

**ETOS MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUL QUR'AN AL-KARIM  
KARANGTENGAH BATURRADEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**IAIN PURWOKERTO**  
SITI NUR AZIZAH  
NIM. 1323308057

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Azizah  
NIM : 1323308057  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Juli 2018

Yang menyatakan



Siti Nur Azizah  
NIM. 1323308057



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

ETOS MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUL QUR'AN ALKARIM  
KARANTENGAH BATURRADEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Siti Nur Azizah, NIM : 1323308057, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 02 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Taufiq, S.Ag., M.Si.

NIP.: 19721217 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Mawi Khusni Albar, M.Pd.I

NIP.: 19830208 201503 1 001

Penguji Utama,

NurFuadi, M.Pd.I.

NIP.: 19711021 200604 1 002

Mengetahui :

Dekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum

NIP.: 19740228 199903 1 005



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi  
Sdri. Siti Nur Azizah  
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Purwokerto, Juli 2018  
Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Siti Nur Azizah  
NIM : 1323308057  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PAI  
Judul : Etos Menghafal Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an AL-Karim Karangtengah Baturraden Banyumas.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

*Wassalamu'alaikmu Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing,



Toifur, M.Si  
NIP. 19721217 200312 1 001

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*Artinya : “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (H.R Bukhari)<sup>1</sup>*

اقْرءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

*Artinya : “Bacalah Al-Qur’an sesungguhnya dia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa’at bagi orang yang suka membacanya.” (H.R Muslim)<sup>2</sup>*

IAIN PURWOKERTO

---

<sup>1</sup>Imam Abdullah Muhammad bin Ismail, Shahih Bukhari, ter. Dari Shahih Bukhari Juz IV oleh Achmad Sunarto, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1993), Cet. Ke-1, hlm. 61

<sup>2</sup> Hadits-Motivasi-Belajar-Al-Qur’an.pdf diakses pada tanggal 13 September 2017 pada pukul 20.03 WIB

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayah dan Ibu tercinta atas segala pengorbanan, kasih sayang, motivasi, dan do'a yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan melindungi Ayah dan Ibu. Aamiin.

Untuk adik tercinta Mukh. Rizal Hafizh Fadilah dan Fahrurahman Fauzy yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk penulis, mudah-mudahan senantiasa diberikan kemudahan dalam urusannya.

Terima Kasih

**IAIN PURWOKERTO**  
Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto

**ETOS MENGHAFAK AL-QUR'AN PADA SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN MODERN DARUL QUR'AN AL-KARIM KARANGTENGGAH  
BATURRADEN BANYUMAS**

**Siti Nur Azizah**  
**Nim. 1323308057**

**ABSTRAK**

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijadikan pedoman umat manusia dan di dalam al-Qur'an terdapat firman-firman Allah. Setiap manusia yang membaca al-Qur'an maka baginya akan mendapatkan pahala dan kebaikan. Dan barangsiapa yang menghafalnya akan mendapatkan kemuliaan di dunia dan di akhirat. Dalam menghafal al-Qur'an banyak rintangan yang dihadapi sehingga seseorang yang ingin menghafal al-Qur'an harus memiliki etos agar prosesnya dapat berjalan lancar. Khususnya bagi para santri tahfidz yang ingin cepat khatam 30 juz dalam waktu yang telah ditargetkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana etos menghafal al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah etos menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Al-Karim dan subjek penelitiannya yaitu Pengasuh Pondok Pesantren, Lurah Pondok, Ustadz Pondok (Guru Tahfidz), Ustadz Pendamping Santri, dan Santri Mustawa Awwal. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, antara lain: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi sumber, yaitu dimana peneliti menguji data yang didapat dari narasumber dengan membandingkan antara narasumber dengan narasumber lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Etos Menghafal al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden Banyumas rata-rata tinggi dengan diukur dari 3 aspek yaitu, Motivasi dan semangat, Tujuan dan harapan, dan Prestasi.

**Kata kunci: Etos, Menghafal al-Qur'an**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Etos Menghafal Al-Qur’an pada Santri di Pondok Pesantren Modern Darul Qur’an Al-Karim Karangtengah Baturraden Banyumas”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah untuk Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita semua berharap mendapatkan syafa’atnya di *yaumul qiyamah* kelak. *Aamiin*.

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, penulis banyak mendapatkan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.



6. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
7. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku Penasehat Akademik kelas PAI-H angkatan 2013
8. Toifur, S.Ag., M. Si., selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang dengan sabar dan telaten telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Dr. KH. M. Shofwan, M.A, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden, yang dengan ramah dan sangat membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Ustadz Amir Husaini selaku Lurah Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden yang bersedia memberikan informasi dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
12. Ustadz Mufti Hasan selaku Guru Qur'an Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden yang bersedia membantu dan memberikan informasi kepada penulis dalam melakukan penelitian.
13. Segenap ustadz ustadzah dan pengurus Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden yang membantu terlaksananya penelitian ini.
14. Seluruh santri mustawa awwal kelas VIII yang telah bersedia memberikan waktu dan bantuannya.
15. Kedua orangtua dan keluarga penulis yang selalu membantu, mendo'akan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

16. Adik serta saudara-saudara tersayang yang telah mendo'akan dan senantiasa mendukung penulis.
17. Sahabat tercinta Bee Fams yang senantiasa mensupport penulis dan selalu memberikan pengalaman baru bagi penulis.
18. Seluruh teman-teman PAI-H (Sahabat Nero) Angkatan 2013 yang senantiasa memberikan semangat untuk penulis dan telah berjuang bersama dalam mendapatkan ilmu pengetahuan di kampus tercinta IAIN Purwokerto.
19. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan bantuan dan kebaikan dalam bentuk apapun yang telah diberikan selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. *Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.*

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Juli 2018

Peneliti,



**Siti Nur Azizah**  
**NIM. 1323308057**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	12
F. Kajian Pustaka .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II ETOS MENGHAFAK AL-QUR'AN PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN</b>	
A. Etos Menghafal Al-Qur'an .....	17
1. Pengertian Etos Menghafal Al-Qur'an .....	17

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etos Menghafal Al-Qur'an.....	24
3. Keutamaan Al-Qur'an dan Penghafalnya.....	28
4. Faidah-faidah bagi penghafal Al-Qur'an.....	29
B. Santri .....	33
1. Pengertian Santri .....	33
2. Macam-macam Santri .....	34
C. Pesantren .....	35
1. Pengertian Pesantren .....	35
2. Jenis-jenis Pesantren .....	36
D. Etos Menghafal Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren ..	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	47
B. Lokasi Penelitian .....	48
C. Sumber Data Penelitian .....	49
1. Subjek Penelitian .....	49
2. Objek Penelitian .....	51
D. Teknik Pengumpulan Data .....	51
1. Observasi .....	51
2. Wawancara .....	53
3. Dokumentasi.....	55
E. Teknik Analisis Data .....	56
1. Reduksi Data.....	57
2. Penyajian Data.....	57

3. Kesimpulan.....	58
F. Uji Keabsahan Data.....	59
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN “ETOS</b>	
<b>MENGHAFAL AL-QUR’AN PADA SANTRI DI PONDOK</b>	
<b>PESANTREN MODERN DARUL QUR’AN AL-KARIM</b>	
<b>KARANGTENGAH BATURRADEN BANYUMAS”</b>	
A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Modern Darul	
Qur’an Al-Karim Karangtengah Baturraden Banyumas .....	61
a. Letak Geografis .....	61
b. Profil Pondok Pesantren Modern Darul Qur’an Al-	
Karim Karangtengah Baturraden Banyumas .....	61
c. Sejarah Berdirinya Pondok PesantrenModern Darul	
Qur’an Al-Karim Karangtengah Baturraden	
Banyumas .....	62
d. Visi dan Misi .....	65
e. Tujuan.....	65
f. Struktur Organisasi .....	66
g. Keadaan Ustadz/Ustadzah dan Santri .....	67
h. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	68
i. Program Pondok Pesantren Modern Darul Qur’anAl-	
Karim .....	71
j. Kegiatan Pembelajaran Al-Qur’an .....	74
k. Proses Evaluasi .....	78

2. Etos Menghafal Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim .....	79
B. Penyajian Data .....	80
1. Proses Hafalan para Santri .....	80
2. Aspek-aspek orang yang memiliki etos menghafal Al-Qur'an .....	88
C. Analisis Data .....	104
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran-saran .....	117
C. Penutup .....	118

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**IAIN PURWOKERTO**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Data Guru

Tabel 2. Data Santri

Tabel 3. Data Ruang

Tabel 4. Data Sarana dan Prasarana

Tabel 5. Data Daftar Responden Semester I

Tabel 6. Data Daftar Responden Semester II

Tabel 7. Jadwal Kegiatan Santri

Tabel 8. Nilai Pembelajaran al-Qur'an Semester I

Tabel 9. Nilai Pembelajaran al-Qur'an Semester II



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Jadwal Kegiatan Santri dan Daftar Nama Santri Mustawa Awwal
- Lampiran 5 Foto Kegiatan Observasi
- Lampiran 6 Buku Catatan Tahfidz Santri
- Lampiran 7 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 9 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Observasi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19 Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 20 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- Lampiran 21 Sertifikat Workshop Penyusunan Proposal Skripsi



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Al-Qur'an menurut bahasa berarti bacaan, sedangkan secara istilah adalah wahyu yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril dimana siapa yang membacanya maka akan mendapat pahala. al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad Saw sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Karena itu, setiap orang yang mempercayai al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya dan memahaminya serta pula untuk mengamalkan dan mengajarkannya sampai merata rahmatnya dirasakan dan dikecap oleh penghuni alam semesta.<sup>3</sup>

Setiap mukmin yakin, bahwa membaca al-Qur'an saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya itu adalah Kitab suci Ilahi. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mu'min, baik dikala senang maupun dikala susah, dikala gembira maupun dikala sedih. Bahkan dengan membaca al-Qur'an bukan hanya sebagai amal dan ibadah tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Ayat-ayat al-Qur'an mengandung keindahan dan kemudahan untuk

---

<sup>3</sup>Zaenal Abidin. *Seluk Beluk Al-Qur'an*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1992). Hlm 152-153

dihafal bagi mereka yang ingin menghafalnya dan menyimpannya di dalam hati.<sup>4</sup>

Sudah menjadi kewajiban seluruh umat Islam untuk mempelajari dan memahami ayat-ayat al-Qur'an, karena al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam yang diyakini kebenarannya, karena di dalamnya terdapat kandungan-kandungan hukum yang mengatur tata hidup manusia. Di dalam agama Islam semua kejadian-kejadian yang ada di dunia ini telah termaktub dalam al-Qur'an sebagai kalam Allah yang harus dipelajari dan dimengerti oleh setiap umat Islam sebagai pedoman hidup dalam melakukan aktivitas sehari-hari serta untuk memahami dan mengetahui lebih jauh tentang peristiwa yang terjadi di dunia ini. Untuk menjaga ke-otentikan al-Qur'an yaitu dengan cara menghafalkan dan mengamalkan isi al-Qur'an tersebut. Dalam Islam al-Qur'an mempunyai kedudukan yang sangat tinggi, karena al-Qur'an selain sebagai kitab suci bagi orang Islam juga sebagai sumber hukum yang pertama dan sebagai rujukan untuk menuntaskan perselisihan.

Sebagaimana diketahui bahwa al-Qur'an adalah kitab suci bukan untuk satu generasi saja tetapi untuk beberapa generasi termasuk untuk seluruh umat manusia di dunia ini, sebagaimana firman Allah :

وَأَوْحَىٰ إِلَيَّ هَذَا الْقُرْآنُ لِأُنذِرْكُمْ بِهِ

*Artinya : Al-Qur'an ini diwahyukan kepadaku agar dengan itu aku memberi peringatan kepadamu dan orang yang sampai kepadanya" (al-an'am/6:19)<sup>5</sup>*

---

<sup>4</sup>Yusuf Al-Qaradhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. (Jakarta:Gema Insani Press, 1999). Hlm187

<sup>5</sup>Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Jakarta: PT Hati Emas), hlm. 130

Begitu mulianya kedudukan al-Qur'an di dalam agama Islam, sehingga banyak umat muslim yang bertekad untuk menghafal seluruh isi al-Qur'an yang terdiri dari 30 Juz 114 surah dan 6.666 ayat. Keutamaan membaca dan menghafal al-Qur'an dalam Islam yaitu seperti dalam hadits Raulullah SAW yang diriwayatkan oleh :

**Hadits Riwayat Muslim :**

اقْرءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

*Artinya : Bacalah al-Quran sesungguhnya dia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa'at bagi orang yang suka membacanya, (HR : Muslim)<sup>6</sup>*

**Hadits Riwayat Bukhari & Muslim :**

لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَقُومُ بِهِ آنَاءَ اللَّيْلِ وَآنَاءَ النَّهَارِ وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَهُوَ يُنْفِقُهُ آنَاءَ اللَّيْلِ وَآنَاءَ النَّهَارِ

*Artinya: Tidak bolehh iri hati kecuali kepada dua macam orang yaitu orang laki-laki yang di beri Allah al-Quran (dengan menghafalnya atau membacanya) dan di amalkannya sepanjang malam dan siang, dan orang lelaki yang di karuniai Allah harta lalu ia menafkakannya sepanjang malam dan siang, (HR : Bukhori dan muslim)<sup>7</sup>*

**Hadits Riwayat Bukhari :**

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

<sup>6</sup>Hadits-Motivasi-Belajar-Al-Qur'an.pdf diakses pada tanggal 13 September 2017 pada pukul 20.03 WIB

<sup>7</sup>Ibid

*Artinya : Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengamalkannya." (HR. Bukhari)<sup>8</sup>*

Maka dari itu penting bagi setiap orang tua untuk mendidik anak-anaknya sedari kecil dengan mengenalkan al-Qur'an agar anak tidak merasa asing sehingga terbiasa dengan bacaan al-Qur'an. Bahkan banyak sekali metode-metode yang digunakan agar anak dapat dengan mudah hafal al-Qur'an dengan cepat. Salah satunya yaitu mengenalkan al-Qur'an sejak anak masih dalam kandungan dan itu sudah banyak terbukti. Dengan begitu ingatan anak akan terlatih untuk menghafalnya dan dengan sendirinya akan cinta terhadap al-Qur'an.

Menurut Yudhi, kemampuan menghafal setiap manusia satu sama lain memang tidak sama, tidak semua orang cukup kuat ingatannya dan tidak semua orang mempunyai niat dan tekad yang kuat untuk menghafal al-Qur'an. Demikian pula banyak pengaruh yang diterima seseorang baik pengaruh intern seperti tekad, semangat, ambisi, merupakan motif dari dalam diri, maupun pengaruh extern yang mempunyai peranan sangat besar terhadap motivasi menghafal. Peran guru menjadi sangat penting untuk mampu meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an.<sup>9</sup>

Semangat menghafal dapat muncul dengan banyaknya dorongan atau motivasi dari berbagai pihak. Karena motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Sehingga dengan begitu akan tumbuh etos atau semangat dari dalam diri santri untuk bisa mencapai tujuan yang

---

<sup>8</sup>Imam Abdullah Muhammad bin Ismail, Shahih Bukhari, ter. Dari Shahih Bukhari Juz IV oleh Achmad Sunarto, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1993), Cet. Ke-1, hlm. 61

<sup>9</sup>Wiwin Fachrudin Yusuf. "Hubungan Dukungan Sosial dan Self Acceptance dengan Motivasi Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Nurul Huda Singosari Malang". *Jurnal Psikologi* Vol. III, No. 1, diakses pada tanggal 16 Oktober 2016 pada pukul 18.27 WIB

dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>10</sup> Menghafal al-Qur'an memang tidak mudah dan ada begitu banyak tantangan yang dihadapi sehingga membuat orang enggan untuk membacanya ataupun menghafalnya. Apalagi jika tidak ada kemauan yang kuat dan lingkungan yang kurang mendukung sehingga membuat orang tidak mau menghafal al-Qur'an dengan alasan sulit untuk mengingatnya dan tidak ada waktu. Maka dari itu dibutuhkan motivasi yang kuat agar santri dapat optimis untuk bisa menghafal al-Qur'an dengan tepat waktu.

Dalam dunia pondok pesantren terutama pondok salaf, banyak sekali ilmu agama yang harus dipelajari bukan hanya belajar tentang kitab kuning saja tetapi juga belajar hadits dan menghafal al-Qur'an. Akan tetapi berbeda lagi dengan pondok pesantren modern yang kini mulai banyak berkembang mewarnai dunia pendidikan, dimana bukan hanya tentang ilmu agama saja yang dipelajari tetapi juga diseimbangkan dengan ilmu-ilmu umum agar santri bisa belajar tentang kehidupan dunia seiring perkembangan zaman diiringi dengan ilmu agama sebagai penuntun hidup dan bekal untuk kehidupan akhirat.

Ketika masuk dalam dunia pesantren yang kebanyakan para santri sudah terbiasa dengan lingkungan yang Islami dan banyak kegiatan mengaji. Sehingga para santri terbiasa dengan hal itu maka tidak heran bila mereka mudah menghafal al-Qur'an, menghafal hadits dan kitab-kitab yang di ajarkan di pondok pesantren. Apalagi di pondok pesantren tahfidzul Qur'an yang memang dkhhususkan bagi penghafal al-Qur'an, maka akan dijumpai banyak santri yang

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 152

giat menghafalkan al-Qur'an setiap harinya. Dari situlah terlihat pemandangan yang begitu berbeda dimana para santri memang sudah terlatih dan terbiasa dengan hal itu sehingga mudah untuk menghafalkannya.

Dari hasil wawancara pada hari Senin 17 Juli 2017 dengan Guru Qur'an Ustadz Mufti Hasan, S.Sy., beliau menjelaskan bahwa Program tahfidzul Qur'an mulai diterapkan di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden sejak pertama kali pondok ini didirikan pada tahun 2014. Pada awalnya program tahfidzul Qur'an ini diterapkan bagi para santri pondok biasa yang mau menghafal al-Qur'an. Santri tersebut diantaranya dari kalangan pelajar (mahasiswa) dan non pelajar. Kemudian seiring berkembangnya pondok pesantren tersebut mulailah didirikan program mustawa awwal bagi penghafal al-Qur'an yang setingkat dengan santri usia SMP. Program tahfidzul Qur'an ini bertujuan untuk mendidik santri menjadi tahfidz Qur'an.

Program yang diterapkan bagi santri mustawa ali dan mustawa awwal sangat berbeda, karena bagi santri mustawa ali target menghafal ditentukan oleh para santri tersebut. Sedangkan bagi santri mustawa awwal program menghafal 3 tahun 30 Juz telah tercantum dalam program pondok pesantren. Terlebih lagi program yang ada menuntut santri untuk menyetorkan hafalan 1 halaman dalam 1 harinya. Akan tetapi berbeda sekali dengan kenyataan yang ada di sana, dimana para santri bisa lebih dari 1 halaman dalam menghafal. Teknik menghafal yang diterapkan para santri pun berbeda, ada yang memang mengikuti program dari pondok, ada juga dengan sistem menabung hafalan

terlebih dahulu baru disetorkan dan teknik lainnya tergantung pada santri itu sendiri.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari Guru Tahfidz, beliau mengatakan bahwa ada beberapa santri yang dalam 1 tahun telah mendapatkan hafalan 15 Juz. Hal tersebut menggugah peneliti untuk terus menggali informasi yang berkaitan dengan hafalan santri. Peneliti begitu tertarik dengan hafalan santri yang dalam waktu 1 tahun bisa mendapatkan hafalan 15 Juz, hal apa yang membuat para santri begitu cepat menghafal. Dan menurut informasi dari Guru Tahfidz, para santri begitu sungguh-sungguh dalam menghafalkan al-Qur'an tanpa merasa bosan atau malas dan waktu yang digunakan pun cukup cepat untuk bisa menyiapkan hafalan setiap harinya untuk disetorkan kepada ustadz. Selain itu antara teori dan praktek menghafal berbeda dengan program yang ada. Dari situlah terlihat adanya etos atau semangat belajar yang luar biasa dari para santri untuk bisa menghafal al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti begitu tertarik untuk bisa meneliti para santri penghafal al-Qur'an terutama santri mustawa awwal di Pondok Pesantren Darul Qur'an Al-Karim. Alasan peneliti lebih tertarik meneliti para santri mustawa awwal adalah karena program 3 tahun 30 Juz hanya diterapkan bagi para santri mustawa awwal saja yang telah ditargetkan dan terprogram secara khusus. Dengan begitu peneliti mengangkat tema ini untuk dijadikan judul skripsi yaitu **“Etos Menghafal Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden Banyumas”**.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahfahaman dan untuk menyamakan persepsi, atau pandangan mengenai pengertian judul dalam skripsi, maka penulis memberi batasan dan penegasan beberapa istilah. Adapun istilah judul yang memerlukan penegasan adalah sebagai berikut :

### 1. Etos Menghafal Al-Qur'an

Etos berarti pandangan hidup yang khas dari suatu golongan sosial. Etos berasal dari bahasa Yunani (etos) yang memberikan arti sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atas sesuatu. Etos dapat diartikan sebagai *thumuhath* yang berkehendak atau berkemauan yang disertai semangat yang tinggi dalam rangka mencapai cita-cita yang positif.<sup>11</sup>

Menghafal al-Qur'an adalah menghafal semua surat dan ayat yang terdapat di dalamnya, untuk dapat mengucapkan dan mengungkapkannya kembali secara lisan pada semua surat dan ayat tersebut, sebagai aplikasi menghafal al-Qur'an. Etos Menghafal al-Qur'an merupakan suatu sikap dan aktivitas yang mulia, dengan menggabungkan al-Qur'an dalam bentuk menjaga serta melestarikan semua keaslian al-Qur'an baik dari tulisan maupun pada bacaan dan pengucapan atau teknik melafalkannya.

### 2. Santri

Santri adalah para murid yang belajar keIslaman dari kyai.<sup>12</sup> Peserta didik adalah para santri yang berada di pondok Pesantren Salafiyah dan Diniyah Salafiyah, terutama yang berusia 7-15 tahun yang tidak sedang

<sup>11</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Etos>. diakses pada tanggal 18 Oktober 2016. 22.50 WIB

<sup>12</sup> Endang Turmudidalam Nurkholis. *Santri Wajib Belajar*. (Purwokerto:STAIN Press.2015), hlm. 67



belajar pada SD/MI atau SMP/MTs, atau bukan tamatannya dalam arti tidak memiliki ijazah.<sup>13</sup>

Santri adalah peserta didik yang belajar dalam lingkungan pondok pesantren, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum dengan bimbingan ustadz/ustadzah. Santri Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim ini dikhususkan bagi santri mustawa awwal kelas VIII Paket B yang berjumlah 11 orang untuk menghafalkan Al-Qur'an dan belajar ilmu pengetahuan umum.

### 3. Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim

Pondok berasal dari bahasa Arab *Funduq* yang berarti hotel atau asrama. Sedangkan dalam bahasa Indonesia adalah madrasah tempat belajar agama Islam.<sup>14</sup> Sebuah pondok merupakan sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para siswanya (santri) tinggal bersama di bawah bimbingan seorang atau lebih guru yang dikenal dengan sebutan kyai.<sup>15</sup>

Istilah Pondok Pesantren berasal dari gabungan pondok dan pesantren. Secara esensial, semua istilah ini mengandung makna yang sama, kecuali sedikit perbedaan. Asrama yang menjadi penginapan santri sehari-hari dapat dipandang sebagai pembeda antara pondok dan pesantren. Pondok Pesantren pada umumnya tergambar pada ciri khas yang biasanya dimiliki oleh pondok pesantren, yaitu adanya pengasuh pondok pesantren (kyai/ajengan/tuan guru/buya/tengku/ustadz), adanya masjid sebagai pusat kegiatan ibadah dan tempat belajar, adanya santri yang belajar, serta adanya

---

<sup>13</sup>Nurkholis. *Santri Wajib Belajar*. (Purwokerto: STAIN Press, 2015). hlm : 67

<sup>14</sup>*Ibid* hlm : 50

<sup>15</sup> *Ibid* hlm : 52

asrama sebagai tempat tinggal santri. Di samping empat komponen tersebut, hampir setiap pesantren juga menggunakan kitab kuning (kitab klasik pada abad pertengahan) sebagai sumber kajian.<sup>16</sup> Pondok Pesantren menurut M. Arifin suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar dengan sistem asrama (komplek) dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari *leadership* seorang atau beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal.<sup>17</sup>

Menurut Husni Rahim, Abd. Rahman Assegaf, dan Wardi Bakhtiar membagi pesantren ke dalam 2 tipologi yaitu pesantren salafiyah (Tradisional) dan pesantren khalafiyah (Modern).<sup>18</sup> Pondok pesantren salaf disebut salaf karena proses belajar mengajarnya menggunakan cara tradisional, yakni sorogan dan bandongan/wetonan, tanpa batasan umur dan tanpa batasan waktu. Menurut Yacub dalam Khozin menyebutkan bahwa: “Pesantren salafi yaitu pesantren yang tetap mempertahankan pelajaran dengan kitab-kitab klasik dan tanpa diberikan pengetahuan umum. Sedangkan pondok pesantren modern proses belajar mengajarnya sudah menggunakan sistem klasikal (berjenjang), memiliki kurikulum tetap dan ada batasan umur

---

<sup>16</sup>Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Wajib Belajar 9 Tahun pada Pondok Pesantren Salafiyah dalam Nurkholis. 2015. *Santri Wajib Belajar*. Purwokerto:STAIN Press. hlm : 50-51

<sup>17</sup>M. Dawam Raharjo dalam Nurkholis. *Santri Wajib Belajar*. (Purwokerto:STAIN Press. 2015), hlm : 51

<sup>18</sup>Husni Rahim, Abd. Rahman Assegaf, Wardi Bakhtiar dalam Anwar, Ali.. *Pembaruan Pendidikan di Pesantren LirBoyo Kediri*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011), hlm: 26

dan batasan waktu.<sup>19</sup> Pesantren khalafi adalah pesantren yang menerapkan sistem pengajaran klasikal (madrasah) memberikan ilmu umum dan ilmu agama serta juga memberikan pendidikan keterampilan.<sup>20</sup>

Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim adalah pesantren tahfidzul Qur'an yang dalam sistem pengajarannya memiliki manajemen yang berbeda dari pesantren salafi dimana para santri dalam proses belajarnya diberikan ilmu agama dan juga ilmu pengetahuan umum serta dipersiapkan untuk mencetak para tahfidz yang cinta al-Qur'an dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas timbul permasalahan yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana etos menghafal al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden Banyumas?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui etos menghafal al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden Banyumas.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis ataupun praktis, adapun manfaatnya sebagai berikut :

---

<sup>19</sup>Ahmad Izzan dan Saehudin. *Tafsir Pendidikan*. (Tangerang: Pustaka Aufo Media, 2012), hlm. 55-56

<sup>20</sup>Khozin dalam Ahmad Izzan dan Saehudin. *Tafsir Pendidikan*. (Tangerang: Pustaka Aufo Media, 2012), hlm 56

### 1. Manfaat secara Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru tentang menghafal al-Qur'an
- b. Untuk menambah wawasan baru tentang menghafal al-Qur'an
- c. Sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya

### 2. Manfaat secara Praktis

#### a. Bagi Santri

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, santri dapat lebih bersemangat dalam menghafal al-Qur'an dan dapat mencapai target dengan cepat dan tepat waktu.

#### b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, guru diharapkan dapat membimbing santri dalam menghafal al-Qur'an tanpa merasa bosan dan menemukan metode-metode baru yang dapat memperlancar proses menghafal al-Qur'an.

#### c. Bagi Lembaga

Diharapkan lembaga dapat berperan lebih aktif dalam mendukung para santri untuk senantiasa bersemangat dalam menghafal al-Qur'an.

#### d. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya pondok pesantren tahfidzul Qur'an, para santri kelak dapat menjadi generasi penghafal al-Qur'an yang berakhlakul karimah dan dapat mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan masyarakat.

## **F. Kajian Pustaka**

Berdasar data peneliti terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan menghafal al-Qur'an pada santri. Untuk menghindari pengulangan

dalam penelitian maka penulis mengadakan kajian pustaka sebelumnya dalam kajian pustaka ini penulis menemukan beberapa judul skripsi yang relevan, diantaranya:

Pada skripsi yang berjudul “Deskripsi Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur’an Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun 2011 yang ditulis oleh Nur Khasanah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis motivasi santri dalam menghafal Al-Qur’an terdiri dari tiga santri memiliki motivasi ekstrinsik dan dua santri memiliki motivasi intrinsik. Latar motivasi santri dalam menghafal al-Qur’an yaitu keinginan untuk memperdalam isi kandungan al-Qur’an, memelihara ayat-ayat al-Qur’an agar tetap terjaga, membahagiakan orang tua dan keinginan untuk memperoleh tempat mulia disisi Allah SWT. Perwujudan motivasi santri dalam menghafal al-Qur’an berbeda-beda yaitu dua santri tahassus lama menggunakan seluruh waktu luang untuk menghafal dan mengulang, satu santri menggunakan setengah waktu untuk menghafal dan waktu setengah untuk mengulang. Sedangkan dua santri menghafal dan kuliah baik baru atau lama lebih banyak menggunakan waktu malam hingga pagi hari untuk menghafal dan mengulang yang disesuaikan dengan adanya kesibukan kuliah. Selain hal tersebut yang tampak perbedaannya adalah teknik menghafal yaitu menghafal ayat yang lebih mudah, menghafal melihat cermin, mendengarkan murattal. Sedangkan taktik secara umum yang dipakai adalah membaca, mengulang-ulang dan melihat

terjemahan. Sedangkan perwujudan yang lain memiliki kemiripan yaitu para santri mentarget hafalan baru sebanyak satu halaman per hari.<sup>21</sup>

Dalam skripsi yang ditulis oleh Faik Munaji Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto, dengan judul “Motif Para Penghafal al-Qur’an (Studi di Pondok Pesantren Salaf Al-Tibyan Bulaksari Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap). Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa motivasi santri salaf dalam menghafalkan al-Qur’an dibagi menjadi dua yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internalnya adalah ingin memperoleh banyak manfaat, meraih derajat keilmuan, dasar agama, dan melaksanakan kewajiban. Sedangkan motivasi eksternalnya karena adanya dorongan dari orang tua.<sup>22</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Imroatus Solikhah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan judul “Motivasi dan Etos Siswa dalam Menghafal Juz ‘Amma di MI Ma’arif NU 1 Dawuhwetan Kecamatan Kedungbanteng Banyumas”. Dengan hasil penelitian sebagai berikut :1) Motivasi menghafal siswa MI Ma’arif NU I Dawuhanwetan termasuk kategori tinggi. Hal ini didasarkan pada perhitungan rata-rata skor yang diperoleh dari 7 (tujuh) item pernyataan dalam angket. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 139,43 termasuk ke dalam skala tinggi karena berada di antara 137,5 – 162,5. 2) Etos menghafal siswa MI Ma’arif NU I Dawuhanwetan termasuk kategori sedang. Hal ini didasarkan pada perhitungan rata-rata skor yang diperoleh dari 5 (lima) item pernyataan dalam

---

<sup>21</sup>Skripsi Nur Khasanah, *Deskripsi Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur’an Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun 2011*. (Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2011)

<sup>22</sup>Skripsi Faik Munaji, *Motif Para Penghafal Al-Qur’an (Studi di Pondok Pesantren Salaf Al-Tibyan Bulaksari Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)*. (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016)

angket. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 132,6 termasuk ke dalam skala sedang karena berada di antara  $112,5 < 137,5$ .<sup>23</sup>

Ketiga skripsi tersebut hanya berfokus tentang jenis motivasi pada santri penghafal al-Qur'an yakni motivasi internal dan motivasi eksternal serta perwujudan dari motivasi tersebut. Berbeda dengan penulis yang lebih menekankan tentang etos ataupun sikap para santri penghafal al-Qur'an secara mendalam sehingga melahirkan motivasi yang membuat kebiasaan menghafal al-Qur'an menjadi sesuatu yang menarik dan sebagai perwujudan cita-cita masa depan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran dan mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, maka akan disajikan sistematika penelitian yang merupakan garis besar dari skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II merupakan landasan teori mengenai etos menghafal al-Qur'an meliputi, Pengertian Etos Menghafal al-Qur'an, Aspek-aspek orang yang memiliki etos menghafal al-Qur'an, Faktor-faktor yang mempengaruhi etos menghafal al-Qur'an, Keutamaan al-Qur'an dan Penghafalnya, Faidah-faidah bagi Penghafal al-Qur'an, Pengertian Santri, Macam-macam santri, Pengertian

---

<sup>23</sup>Skripsi Imroatus Solikhah, *Motivasi dan Etos dalam Menghafal Juz 'Amma di MI Ma'arif Nu I Dawuhwetan Kecamatan Kedungbanteng Banyumas*. (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016)

Pesantren dan Jenis-jenis Pesantren, dan Etos menghafal al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren.

Bab III berisi penyajian metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian dan juga gambaran umum Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan ustadz/ustadzah, santri dan sarana prasarana di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim, Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

**IAIN PURWOKERTO**



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim yang telah penulis sajikan tentang "Etos Menghafal Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden, dapat diambil kesimpulan bahwa para santri mustawa awwal kelas VIII rata-rata memiliki etos menghafal yang tinggi dan hafalan yang cepat sehingga dalam waktu yang ditargetkan, mereka bisa memenuhinya. Untuk mengukur etos menghafal al-Qur'an para santri Mustawa Awwal kelas VIII PPM Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden dapat dilihat dari 3 aspek yaitu *Pertama; motivasi dan semangat, Kedua; tujuan dan harapan, dan Ketiga; prestasi*. Ketiga aspek tersebut sangat mempengaruhi para santri dalam menghafal al-Qur'an. Sehingga etos menghafal para santri dapat diketahui berdasarkan ketiga aspek tersebut dengan dibuktikan melalui aktivitas keseharian mereka. Para santri Mustawa Awwal kelas VIII ini memiliki kemampuan yang berbeda dalam menghafal al-Qur'an, ada yang cepat dan mudah menghafal, ada juga yang sedang-sedang saja kemampuannya. Akan tetapi para santri memiliki kelebihan dalam bidang lain sehingga kelebihan dan kekurangan tersebut saling melengkapi.

## **B. Saran-saran**

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya penelitian tentang “Etos Menghafal Al-Qur’an pada Santri di Pondok Pesantren Modern Darul Qur’an Al-Karim Karangtengah Baturraden, maka dengan ini penulis memberikan saran yang mudah-mudahan dapat membangun bagi jalannya kegiatan di Pondok Pesantren Modern Darul Qur’an Al-Karim Karangtengah Baturraden.

1. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Modern Darul Qur’an Al-Karim Karangtengah Baturraden, untuk terus membimbing dan memotivasi para santri penghafal Al-Qur’an agar tetap istiqomah dalam menghafal Al-Qur’an.
2. Kepada para ustadz/pengajar di Pondok Pesantren Modern Darul Qur’an Al-Karim, semoga dapat menjalankan tugas dengan baik dan tidak pernah merasa bosan memberikan ilmu dan nasehat kepada para santri. Mudah-mudahan selalu dapat menemukan metode yang inovatif sehingga para santri tidak pernah merasa bosan untuk belajar menghafal Al-Qur’an.
3. Kepada para santri mustawa awwal kelas VIII dan calon hafidz, untuk terus berjuang mewujudkan tujuan dan cita-cita yang telah direncanakan. Terus semangat dan jangan mudah putus asa dalam menghafal Al-Qur’an, pergunakan waktu untuk hal-hal yang bermanfaat, jadikan Al-Qur’an sebagai akhlakmu sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk Nabi Agung Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya dan semoga kita semua mendapatkan syafa'at Beliau di yaumul akhir nanti. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis memohon maaf yang seikhlas-ikhlasnya atas segala kekurangan yang ada pada skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih belum dapat menyelesaikan masalah yang ada. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaannya skripsi ini.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. 1992. *Seluk Beluk Al-Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmad Izzan dan Saehudin. 2012. *Tafsir Pendidikan*. Tangerang: Pustaka Aufa Media.
- Ahmad Sumpeno dalam Nurkholis. 2015. *Santri Wajib Belajar*. Purwokerto: STAIN Press.
- Ahmad Syarifudin. 2004. *Mendidik Anak, Membaca, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Al-Aththar Dawud. 1994. *Perspektif Baru ILMU AL-QURAN*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 1999. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: PT Hati Emas.
- Arthur S.Reber dan Emily S.Reber. 2010. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2014. *Manajemen Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Az-Zawawi Yahya Abdul Fattah. 2013. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Kamil.
- Chairani Lisyia, Subandi M.A. 2010. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crow, L. D., & Crow, A. (1982). *An Outline as General Psychology*. New York: Littlefield Adam and Co. dalam skripsi Ahmad Faqihuddin dengan judul "Faktor-faktor Ketertarikan Menghafal Al-Qur'an pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta."
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Endang Turmudi dalam Nurkholis. 2015. *Santri Wajib Belajar*. Purwokerto: STAIN Press.
- Hadits-Motivasi-Belajar-Al-Qur'an.pdf diakses pada tanggal 13 September 2017 pada pukul 20.03 WIB

- Haris Herdiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Harun Nasution et.al. 1993. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Depag RI.
- Hasil dokumentasi Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden Banyumas, pada tanggal 11 Nopember 2017, pukul 14.00 WIB.
- Hasil Observasi di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden Banyumas
- Hasil Wawancara di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden Banyumas
- HM. Amin Haedari dkk. 2004. *Masa Depan Pesantren*. Jakarta: IRD Press
- <http://pp-shidiqinwara.blogspot.co.id/2016/05/jenis-jenis-pondok-pesantren.html>  
diakses pada tanggal 15 Januari 2018 pukul 21.30 WIB
- <https://gerryghost.wordpress.com/2011/05/24/manusia-dan-harapan/>, diakses pada tanggal 25 Januari 2018 pukul 21.00 WIB
- <http://rahmanfadhli.blogspot.co.id/2016/06/manusia-harapan-dan-cita-cita.html>,  
diakses pada tanggal 25 Januari 2018 pukul 21.15 WIB
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Etos>. diakses pada tanggal 18 Oktober 2016. 22.50 WIB
- <https://miftachuljannah.wordpress.com/2012/02/24/apakah-saya-punya-bakat-menjadi-penghafal-al-quran/>diakses pada tanggal 14 April 2018 pukul 20.30 WIB
- Husni Rahim, Abd. Rahman Assegaf, Wardi Bakhtiar dalam Anwar, Ali. 2011. *Pembaruan Pendidikan di Pesantren LirBoyo Kediri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imam Abdullah Muhammad bin Ismail, Shahih Bukhari, ter. Dari Shahih Bukhari Juz IV oleh Aachmad Sunarto, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1993), Cet. Ke-1, hlm. 61
- Kasiram, dalam skripsi Ulin Rahmatullaahil 'Adhiim dengan judul "*Etos Belajar Tahfuzh di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Putri Nurul Furqon Malang*" (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016)

- Khozin dalam Ahmad Izzan dan Saehudin. 2012. *Tafsir Pendidikan*. Tangerang: Pustaka AuFa Media.
- Liza, L.M. (2004). Hubungan Antara Persepsi Kualitas Produk Dengan Minat Membeli Pada Konsumen Remaja. Naskah Publikasi (tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi UMS dalam skripsi Ahmad Faqihuddin dengan judul “*Faktor-faktor Ketertarikan Menghafal Al-Qur’an pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.*”
- Mawi Khusni Albar. mawikhusni@iainpurwokerto.ac.id, *Pendidikan Ekologi-Sosial dalam Perspektif Islam: Jawaban terhadap Krisis Kesadaran Ekologis*. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2018
- M. Dawam Raharjo dalam Nurkholis. 2015. *Santri Wajib Belajar*. Purwokerto:STAIN Press.
- McClland, D.C. 1961. *The Achieving Society*, New Jersey: Van Nostrand Reinhold.
- Moelong. 2013. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong dalam Haris Herdiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurkholis. 2015. *Santri Wajib Belajar*. Purwokerto: STAIN Press.
- Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Wajib Belajar 9 Tahun pada Pondok Pesantren Salafiyah dalam Nurkholis. 2015. *Santri Wajib Belajar*. Purwokerto: STAIN Press.
- Prasetya Irawan dkk. 1996. *Teori Belajar, Motivasi dan Ketrampilan Mengajar*. Jakarta: PAU-PPAI.
- Prof. Dr. H. Mahmud Yunus. 1972. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung
- Saifullah. Etos Kerja dalam Perspektif Islam. *Jurnal Sosial Humaniorah* Vol. 3, No. 1 diakses pada tanggal 13 Desember 2017 pukul 11.25 WIB
- S. Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Skripsi Imroatus Solikhah, *Motivasi dan Etos dalam Menghafal Juz 'Amma di MI Ma'arif Nu 1 Dawuhwetan Kecamatan Kedungbanteng Banyumas*. (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016)

Skripsi Nur Khasanah, *Deskripsi Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun 2011*. (Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2011)

Skripsi Faik Munaji, *Motif Para Penghafal Al-Qur'an (Studi di Pondok Pesantren Salaf Al-Tibyan Bulaksari Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)*. (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016)

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syaiful Bahri, Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tasmara Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani.

Wiwin Fachrudin Yusuf. "Hubungan Dukungan Sosial dan Self Acceptance dengan Motivasi Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Nurul Huda Singosari Malang". *Jurnal Psikologi* Vol. III, No. 1, diakses pada tanggal 16 Oktober 2016 pada pukul 18.27 WIB



IAIN PURWOKERTO